

**LEMBAR KERJA MAHASISWA II (KELOMPOK)**  
**Mata Kulian Pengembangan Pembelajaran IPA SD**

**A. Nama Anggota Kelompok**

No	Nama Mahasiswa	NPM
1	Muhammad Syeki Rabiansyah	2113053252
2	Friska Aprilya Saputri	2113053072
3	Fauriza Agustina	2153053004
4	Daffa Syifaa Nabiilah	2153053016

**B. Capaian Pembelajaran**

**Sub-CPMK-4:**

Mampu memaknai konsep pembelajaran literasi sains.

**Indikator:**

- 4.1. Ketepatan dalam memaknai konsep pembelajaran literasi sains.
- 4.2. Ketepatan dalam melakukan *brainstorming* mengenai kajian literasi sains berdasarkan kajian umum secara global.

**C. Petunjuk Pengerjaan**

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang (jika kelompok terakhir tidak terpenuhi 4 orang, maka anggota kelompok dapat berjumlah 3 atau 5). Kelompok boleh sama dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.
2. Unduh, baca dan pahami artikel-artikel yang disajikan berikut ini.
  - a. [Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar](#)
  - b. [Penerapan Literasi Sains di Kelas IV Sekolah Dasar](#)
  - c. [Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar](#)
3. Berdasarkan artikel-artikel tersebut, silahkan kerjakan dalam kelompok poin-poin latihan yang disajikan dalam **Lembar Latihan Kerja** berikut ini (Dapat diunduh/Terlampir).
4. Setelah **Lembar Latihan Kerja** telah terisi berdasarkan pada hasil kerja kelompok, *convert* ke dalam .pdf.

5. Upload kembali **Lembar Latihan Kerja** dalam bentuk .pdf tersebut di sini.
6. Waktu pengumpulan dibatasi pada pukul 13.00 - 15.30 WIB.

#### D. Lembar Latihan Kerja

Petunjuk: *Lengkapi kolom-kolom yang masih kosong sesuai dengan judul kolom dan baris pada tabel di bawah ini.*

No	Item Diskusi	Deskripsi		
		<a href="#"><u>Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar</u></a>	<a href="#"><u>Penerapan Literasi Sains di Kelas IV Sekolah Dasar</u></a>	<a href="#"><u>Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar</u></a>
1	Permasalahan yang disajikan dalam artikel sehingga perlu menerapkan literasi sains dalam pembelajaran sebagai solusi pemecahan masalah.	Literasi sains dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam memahami sains, dengan melalui komunikasikan sains dan menerapkan pengetahuan sains yang dimiliki untuk memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan sikap dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil survei PISA dari tahun 2000 sampai 2018, menunjukkan bahwa Indonesia tingkat literasinya masih rendah. Oleh karena itu perlunya implementasi literasi sains terutama dalam pembelajaran IPA SD. Mengimplementasikan literasi sains dalam pembelajaran IPA di	Pada jurnal yang telah saya baca, bahwa peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan dan juga meningkatkan minat literasi sains dengan mencari tahu terlebih dahulu mengenai faktor pendukung dan penghambat serta implementasi literasi sains yang diterapkan. Hal ini memberikan kesempatan peserta didik untuk banyak melakukan kegiatan literasi pada buku yang telah disediakan.	Pada jurnal yang telah saya baca terkait dengan implementasi literasi sains dalam pembelajaran di SD. Maka dalam jurnal tersebut memberikan acuan untuk melakukan pola belajar yang lebih bervariasi sehingga peserta didik memiliki semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan peserta didik dapat termotivasi akan adanya pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, pada jurnal tersebut melihat kemampuan masing-masing peserta didik antara kelas A dan B apakah berbeda, jika

	<p>Sekolah Dasar siswa diharapkan memiliki kemampuan dalam hal pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah dan proses yang diperlukan untuk partisipasi dalam masyarakat di era digital dan siswa juga diharapkan mampu mengidentifikasi serta mengatasi segala problematika yang ditemui siswa dalam pembelajaran di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya literasi sains, siswa diharapkan mampu memenuhi berbagai tuntutan zaman yaitu dengan menjadi problem solver (pemecah masalah) dengan pribadi yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif serta berkarakter sesuai dengan perkembangan kompetensi abad 21. Penerapan literasi sains di sekolah dasar sejalan dengan empat pilar pendidikan universal yang dirumuskan UNESCO yaitu learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live. Pembelajaran yang diharapkan di</p>	<p>berbeda maka sistem penerapan pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hal ini berkaitan dengan adanya kegiatan literasi sains pada peserta didik</p>
--	---	---

		tingkat Sekolah Dasar adalah penekanan pada pembelajaran salingtemas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat). Pembelajaran ini lebih diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang suatu karya melalui penerapan konsep IPA.		
2	Implementasi literasi sains dalam pembelajaran.  <b>Catatan:</b> a. Isian/deskripsi implementasi dapat berupa pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. b. Sajikan selengkap mungkin sesuai konten artikel	Implementasi dari literasi sains di sekolah dasar dilakukan di jam yang sama yaitu 15 menit pertama sebelum memasuki pelajaran di kelas. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) berlangsung selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung. Peserta didik ketika gerakan literasi berlangsung lebih banyak memilih buku yang bertemakan ilmu pengetahuan. Peserta didik lebih antusias pada bacaan ilmu pengetahuan seperti daur ulang sampah, cerita metamorphosis serangga, cerita tentang cara hidup bersih dan sehat, dan ensiklopedia sains.	Strategi yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan pihak sekolah memfasilitasi dengan menyediakan buku bacaan agar peserta didik meningkatkan minat baca. Meningkatkan minat baca peserta didik supaya program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berjalan sesuai keinginan pihak. Saat ini pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di jenjang pendidikan sudah mulai digalakkan. Faktor pendukung dalam gerakan literasi sains yaitu SDM (guru kelas, orang tua peserta didik, kepala sekolah, dan warga sekolah).	Implementasi literasi sains di kelas IV telah dilaksanakan, hal tersebut telah dibuktikan dengan data berupa kegiatan 15 menit literasi sains sebelum pelajaran dimulai, lalu dilanjut dengan jadwal kunjungan perpustakaan, jumlah referensi buku perpustakaan, dan jadwal kunjungan perpustakaan kota.
3	Peserta didik yang	Implementasi literasi sains dalam	Penerapan Literasi Sains di	Implementasi Literasi Sains

	<p>menerima perlakuan implementasi literasi sains.</p> <p><b>Catatan:</b> Isian dapat berupa kelas.</p>	<p>pembelajaran IPA diSD Peserta didik pada kelas IV Sekolah Dasar di Kota Baubau, Implementasikan literasi sains dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah dan proses untuk berpartisipasi dalam masyarakat di era digital.</p>	<p>Kelas IV Sekolah Dasar ini dilakukan di Malang, dengan menggunakan pendekatan Miles dan Huberman untuk menganalisis pengumpulan data, analisis, dan interpretasi.</p>	<p>dalam Pembelajaran di 12 SD di Kota Bandung diharapkan bahwa siswa dapat memecahkan permasalahan dalam hidup melalui proses berfikir HOTS dan literasi sains mulai diakimodasikan dalam ktsp 2006 dan terlihat jelas dalam 2013 melalui kegiatan inkuiri dan pendekatan ilmiah.</p>
4	<p>Perubahan/peningkatan yang terjadi setelah diberi perlakuan implementasi literasi sains.</p> <p><b>Catatan:</b> Isian berupa indikator terikat/<i>dependent variable</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sains yang diajarkan dalam mata pelajaran IPA.</li> <li>2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menganalisis dan menginterpretasikan informasi ilmiah.</li> <li>3. Meningkatnya minat siswa terhadap ilmu pengetahuan alam (IPA)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan mengevaluasi teks-teks ilmiah yang berkaitan dengan IPA.</li> <li>2. Meningkatnya keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan menggunakan istilah-istilah ilmiah yang relevan.</li> <li>3. Meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi ilmiah di kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan integrasi literasi sains dalam kurikulum sekolah dasar.</li> <li>2. Meningkatnya dukungan dan pemahaman guru terhadap pentingnya literasi sains dalam proses pembelajaran.</li> <li>3. Meningkatnya koordinasi antara mata pelajaran berbeda, seperti IPA dan bahasa, untuk mengembangkan literasi sains.</li> </ol> <p>Dari analisis ini, terlihat bahwa implementasi literasi sains dalam pembelajaran</p>

				IPA di sekolah dasar dapat menghasilkan sejumlah perubahan positif, termasuk peningkatan pemahaman siswa, kemampuan membaca teks ilmiah, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran IPA. Selain itu, pengembangan literasi sains juga dapat memengaruhi kurikulum dan dukungan guru dalam lingkungan sekolah.
--	--	--	--	---